

**ANALISIS USAHA SONGKOK RECCA DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

AKRAM

Institut Agama Islam Negeri Bone
akrambone19@gmail.com

MOCH. YAZIR YAZIM TAHIR

Institut Agama Islam Negeri Bone
yasirmoch821@gmail.com

ANDI PATIMBANGI

Institut Agama Islam Negeri Bone
andipatimbangi@yahoo.com

HARTAS HASBI

Institut Agama Islam Negeri Bone
hartahasbi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran usaha Songkok Recca dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sambil mempertimbangkan perspektif ekonomi Islam terhadap kontribusi usaha tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah para pengrajin usaha Songkok Recca yang beroperasi di Desa Pacing, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone. Teknik analisis data yang diterapkan melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan usaha Songkok Recca di Desa Pacing memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat setempat. Indikator kesejahteraan yang melibatkan pendapatan, akses terhadap kesehatan, akses terhadap pendidikan, dan kepemilikan fasilitas dapat ditingkatkan melalui kontribusi positif dari usaha ini. Selain itu, usaha Songkok Recca ini sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, di mana bahan-bahan yang digunakan dalam produksinya dianggap halal dan proses produksinya mematuhi norma-norma yang ditetapkan.

Kata Kunci: Songkok Recca, Kesejahteraan Masyarakat, Ekonomi Islam

Abstract

This study aims to explore the role of Songkok Recca's business in improving community welfare, while considering the Islamic economic perspective on the contribution of these efforts. The research method used is qualitative, with data collection through interviews and documentation. The main informants in this study were Songkok Recca business craftsmen operating in Paccing, Awangpone District, Bone Regency. The applied data analysis techniques involve data reduction, data presentation, and conclusions. The results showed that the existence of Songkok Recca business in Paccing Village had a significant impact on the welfare of the local community. Well-being indicators involving income, access to health, access to education, and ownership of facilities can be improved through the positive contribution of these efforts. In addition, Songkok Recca's business is in accordance with the principles of Islamic economics, where the ingredients used in its production are considered halal and the production process complies with established norms.

Keywords: *Songkok Recca, Community Welfare, Islamic Economy*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, sektor industri kecil dan menengah memainkan peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu daerah, dengan potensi memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Salah satu contoh perkembangan usaha kecil dan menengah yang signifikan terjadi di Desa Paccing, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone, yaitu usaha kerajinan Songkok Recca. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti mengungkapkan bahwa di antara berbagai usaha kecil dan menengah, pengembangan usaha Songkok Recca menjadi salah satu aspek yang memerlukan perhatian serius.

Hal ini disarankan mengingat bahwa usaha kerajinan Songkok Recca dianggap sebagai salah satu pilar ekonomi di Desa Paccing, Kabupaten Bone diharapkan mampu meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat setempat. Meskipun demikian, kinerja usaha kerajinan ini terhambat dalam mengikuti perkembangan pasar yang semakin modern. Beberapa faktor yang menyebabkan kendala tersebut melibatkan kurangnya pemahaman pengrajin terhadap aspek desain, manajemen pengembangan usaha, kualitas produk, keterbatasan modal, dan permasalahan dalam pemasaran produk.

Sejauh ini penelitian mengenai usaha songkok recca telah banyak dilakukan, diantaranya oleh Abdul Malik Syam(2018), Andi Riswangga Ashari(2017), dan Kardianto(2018).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang lebih holistik terhadap pemahaman tentang usaha Songkok Recca dengan tidak hanya berfokus pada pengembangan usaha, melainkan juga mendalam ke aspek kesejahteraan masyarakat dan kesyariahan. Terlihat bahwa penelitian-penelitian sebelumnya mungkin belum sepenuhnya mengeksplorasi dimensi ini, sehingga penelitian ini diharapkan dapat membuka perspektif baru. Usaha Songkok Recca, sebagai bagian dari sektor riil, dianggap memiliki daya tahan yang tinggi terhadap fluktuasi ekonomi. Signifikansi usaha ini tidak hanya terletak pada pengembangannya sebagai entitas bisnis, tetapi juga pada dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Kelompok usaha kecil, termasuk usaha Songkok Recca, memiliki peran penting sebagai motor penggerak dalam pembangunan ekonomi dan memajukan komunitas lokal, khususnya di wilayah pedesaan.

Penelitian ini akan memberikan penekanan khusus pada aspek-aspek kesejahteraan masyarakat, termasuk dampaknya terhadap pendapatan, akses terhadap kesehatan, pendidikan, dan fasilitas umum lainnya. Selain itu, penelitian ini juga akan mendalami dimensi kesyariahan dalam konteks usaha Songkok Recca, mencakup bahan-bahan yang digunakan, proses produksi, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam. Dengan melibatkan aspek-aspek tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan relevan, serta menjadi landasan untuk pengembangan usaha Songkok Recca yang tidak hanya sukses dari segi bisnis, tetapi juga memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan nilai-nilai kesyariahan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ekonomi Islam dalam pengelolaan dan pengembangan usaha Songkok Recca, dapat diperoleh manfaat ekonomi yang sejalan dengan prinsip-prinsip keadilan, keberlanjutan, dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, usaha ini dapat menjadi instrumen yang signifikan dalam

mencapai kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan pandangan ekonomi Islam.

TINJAUAN PUSTAKA

Produk Songkok Recca dan Nilai Budaya

Songkok memiliki makna mendalam sebagai identitas bagi kaum lelaki, dianggap sebagai mahkota yang tidak hanya mencerminkan kegagahan individu, tetapi juga menjadi simbol identitas adat dan budaya di Kabupaten Bone. Songkok bukan sekadar aksesori, melainkan elemen penting yang memperkaya warisan kultural masyarakat setempat. Pemakaian Songkok tidak hanya menciptakan kesan gagah, tetapi juga membawa serta nilai-nilai tradisional yang diwariskan dari generasi ke generasi. Songkok menjadi bagian integral dari pakaian adat Bugis di Kabupaten Bone, memberikan sentuhan khusus dan mendalam pada tampilan seseorang yang mengenakannya. Penggunaan Songkok bukan hanya sekadar penutup kepala, tetapi juga menjadi pembeda dan penyatu dalam keberagaman adat dan kultur Bugis di Tanah Bone. Pemakai Songkok tidak hanya dikenal dengan keanggunan dan kegagahan, tetapi juga dihormati sebagai pemelihara nilai-nilai tradisional yang kaya.

Di Kabupaten Bone, Songkok Recca tidak hanya menjadi identitas dan penutup kepala bagi kaum laki-laki, tetapi telah tumbuh menjadi ikon yang melambangkan kekayaan budaya dan adat istiadat di wilayah tersebut. Sebagai simbol kebanggaan, Songkok Recca menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas masyarakat Bone, mencerminkan keunikan dan keindahan dalam warisan budaya mereka (Mattulada, 2014). Songkok Recca tidak hanya dipandang sebagai aksesori atau penutup kepala semata, melainkan telah menjadi bagian melekat dari budaya di Kabupaten Bone. Pandangan ini tidak hanya mengakui keindahan visual Songkok Recca, tetapi juga menghargai peran sosial, kepercayaan, dan nilai-nilai bersama yang terkandung di dalamnya. Songkok Recca dianggap sebagai simbol yang dapat mempererat hubungan masyarakat, sekaligus memelihara warisan budaya melalui sistem kepercayaan yang bersama-sama dijunjung tinggi (Akram, 2021).

Produk Songkok Recca dalam Perspektif Islam

Pandangan Islam terhadap nilai budaya, termasuk terkait dengan Songkok Recca, dapat diinterpretasikan melalui prinsip-prinsip ekonomi Islam, etika, dan nilai-nilai moral yang dianut dalam agama. Dalam konteks ini, Budaya organisasi dapat dilihat sebagai suatu bentuk kehidupan masyarakat yang tercermin dalam aktivitas sehari-hari dan prinsip-prinsip yang dijunjung tinggi (Akram, 2019).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang mengambil data secara langsung ke tempat penelitian yaitu di Desa Pacing, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone. Subjek dalam penelitian ini adalah pengrajin songkok recca di Desa Pacing, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah peran usaha songkok recca dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pandangan ekonomi Islam terkait peran usaha songkok recca dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peran Usaha Songkok Recca dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

UMKM mempunyai peran yang sangat penting untuk pembangunan perekonomian suatu negara atau daerah, akan tetapi dalam membangun suatu perekonomian yang baik sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, karena sumber daya manusia merupakan salah satu penggerak atau pelaksana pembangunan tersebut. Untuk itu sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas demi tercapainya sebuah pembangunan yang maksimal sehingga perekonomian masyarakat juga meningkat.

Proses pembuatan songkok recca, bahan dasar yang digunakan adalah pelepah daun lontar, bahan ini didapat dari para masyarakat setempat yang menjual kepada para pengrajin songkok recca. Usaha songkok recca sangat berperan dalam meningkatkan

perekonomian masyarakat khususnya masyarakat desa paccing. Kesejahteraan menunjukkan seseorang dalam keadaan yang baik, dimana kondisi manusia dalam keadaan makmur, sehat dan damai. Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu didalamnya memiliki suatu pedoman, tujuan serta cara hidup yang berbeda, akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan. Tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator, beberapa indikator tersebut dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

a. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan merupakan hal yang paling terpenting dalam menentukan setiap kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi para pengrajin songkok recca ini, pendapatan yang diperoleh tergantung pada hasil jualan serta produksinya. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Lela selaku pengrajin songkok recca yang mengatakan bahwa sebelum menggeluti usaha songkok recca beliau sama sekali tidak memiliki penghasilan, jadi hanya bergantung pada penghasilan suami yang tidak seberapa dan hanya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari saja, tetapi setelah menggeluti usaha songkok recca beliau dapat menyisihkan sedikit uang yang didapatkan dari hasil bekerja tersebut untuk dipergunakan ketika terdapat kebutuhan sehari-hari ataupun kebutuhan mendesak serta dapat memberi uang jajan untuk anak-anaknya.

b. Akses terhadap kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah atau masyarakat. Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan masyarakat sekaligus indikator keberhasilan untuk program pembangunan. Kesehatan akan terasa apabila seluruh kebutuhan gizi terpenuhi. Seseorang dengan keadaan sehat akan dapat menjalani aktivitas demi memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mencapai kesejahteraan, seseorang merasa sehat akan dapat menjalani aktivitas dengannyaman dan produktif.

Masyarakat yang sakit akan sulit memperoleh kesejahteraan bagi dirinya, sehingga berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat dijangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam proses pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan bisa kita lihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.

Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat maka mereka dapat memenuhi indikator kebutuhan gizi yang dibutuhkan oleh tubuh sehingga kesehatanpun terpenuhi dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sarinah yang mengatakan bahwa dengan adanya pendapatan yang diperoleh dari usaha songkok recca membuat mereka dapat memenuhi kesehatan keluarganya seperti membeli obat dengan gejala sakit ringan apabila tidak ke puskesmas.

c. Akses terhadap pendidikan

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kekuatan spiritual, kepribadian dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri serta masyarakat.

Pendidikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana menunjukkan bahwa pendidikan adalah proses yang sengaja dan terpikirkan secara matang dan terencana untuk melangkah menuju hal yang lebih baik dalam aspek pendidikan. Oleh karena itu, dalam segi aspek pendidikan harus disadari dan direncanakan agar kualitas pendidikan menjadi semakin baik, baik dari segi nasional, provinsi dan kabupaten kota agar masyarakat yang sedang menjalankan pendidikannya merasa nyaman dan aman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rosniati selaku pengrajin songkok recca mengatakan bahwa dengan adanya pendapatan yang diperoleh dari usaha songkok recca ini membuat kebutuhan sekolah anaknya bisa dibilang sudah cukup terpenuhi apalagi dengan suami yang juga bekerja sehingga sanggup memenuhi kebutuhan sekolah anak.

Selain itu, ibu Santi yang juga merupakan pengrajin songkok recca mengatakan bahwa akses pendidikan bagi anak-anaknya bisa dibilang sudah sangat baik apalagi sekarang sekolah dasar negeri atau sekolah menengah atas negeri ada yang sebagian smp nya gratis serta ada juga uang perbulan tetapi tidak terlalu tinggi sehingga orang tua sanggup memenuhi kebutuhan akan pendidikan anak mereka.

d. Fasilitas

Rumah merupakan salah satu kebutuhan primer, kebutuhan yang paling mendasar yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia sekaligus merupakan faktor penentu indikator kesejahteraan masyarakat. Rumah selain sebagai tempat tinggal, juga dapat menunjukkan status sosial seseorang, yang berhubungan dengan kualitas rumah atau kondisi rumah. Selain itu, rumah juga merupakan sarana pengamanan dan pemberian ketentraman hidup bagi manusia dan menyatu dengan lingkungannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ida selaku pengrajin songkok recca mengatakan bahwa beliau setelah bekerja sebagai pengrajin songkok recca selama bertahun-tahun, beliau dapat merenovasi atau memperbaiki rumahnya dari hasil yang ia kumpulkan secara perlahan-lahan. Senada dengan hal tersebut, Ibu Lela mengatakan bahwa dengan adanya sedikit penghasilan dari bekerja sebagai pengrajin songkok recca beliau dapat membantu suaminya merenovasi rumah seperti menambah rumah belakang untuk dapur, walaupun tidak sepenuhnya memakai uang beliau, tetapi dengan adanya penghasilan tersebut cukup membantu.

Perspektif Ekonomi Islam dan Peran Usaha Songkok Recca dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Segala yang telah diciptakan oleh Allah swt. untuk manusia merupakan sumber daya yang harus dimanfaatkan untuk kemaslahatan hidup manusia. Sumber daya tersebut merupakan sumber ekonomi yang harus dijaga dan dilestarikan. Para pengrajin songkok recca didesa Pacing sangat bersungguh-sungguh dalam menjalankan serta mengembangkan usahanya agar mereka mampu terus memperbaiki tingkat perekonomiannya agar menjadi lebih baik, bagi mereka tingkat kesejahteraan tidak hanya

dipandang dalam bentuk materi saja, tetapi ketentraman jiwa, merasa nyaman dan aman dengan lingkungan sekitar juga merupakan suatu bentuk kesejahteraan. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Lela selaku pengrajin songkok recca yang mengatakan bahwa beliau bekerja sebagai pengrajin merupakan bentuk usaha untuk memperbaiki perekonomian rumah tangga, berapapun hasilnya asalkan ada rasa syukur terhadap apa yang telah diberikan oleh Allah swt. maka semua akan merasa semua cukup yang terpenting mau berusaha karena soal rezeki sudah diatur oleh Allah swt.

Allah swt telah menjadikan bumi beserta isinya sebagai hal yang harus dikelola dengan baik oleh manusia, maka dari itu produksi songkok recca yang ada di desa Pacing merupakan salah satu bukti pemanfaatan sumber daya alam yang berguna bagi pengrajin dan masyarakat sekitar. Dalam agama Islam menjelaskan bahwa dalam mensejahterakan hidup, Islam menekankan dalam hal pemberantasan kemiskinan, pengangguran, kebodohan, malas dan lain sebagainya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa produksi yang dilakukan oleh pengrajin songkok recca ini telah memenuhi kriteria yang telah diterapkan oleh syariat Islam yaitu dari bahan-bahan yang digunakan sudah termasuk bahan yang halal serta tahap-tahap produksinya pun tidak menyalahi aturan yang ada. Serta semua kegiatan tidak mengandung gharar karena semua kegiatan dilakukan secara terbuka tanpa ditutupi bagi siapa saja yang ingin melihat apalagi tempat usahanya bisa dikatakan strategis.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa produksi yang dilakukan pengrajin songkok recca telah memenuhi tujuan dari produksi yaitu menciptakan dan menyediakan sesuatu yang berguna serta bernilai bagi masyarakat baik itu berupa barang ataupun jasa, barang yang dimaksud berupa hasil dari produksinya yakni pelepah daun lontar yang diubah menjadi kerajinan songkok recca sedangkan jasa berupa kegiatan produksi yang memberikan hal positif bagi masyarakat sekitar dalam hal pekerjaan guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pembahasan

Usaha songkok recca memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Paccing. Dengan adanya usaha ini dapat memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat. Salah satu peran utama usaha songkok recca adalah menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Dalam proses produksi, penjualan, dan distribusi produk kerajinan tradisional, dibutuhkan tenaga kerja yang berkontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran di desa Paccing.

Selain itu, keberadaan usaha songkok recca juga berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat. Para pengrajin lokal memiliki kesempatan untuk memperluas pasar dan meningkatkan penjualan produk kerajinan mereka melalui kerjasama dengan usaha ini. Pendapatan yang meningkat memungkinkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan lebih baik, seperti pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan pokok lainnya, sehingga meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Usaha songkok recca juga aktif dalam pemberdayaan masyarakat setempat melalui program-program pelatihan keterampilan, pengembangan produk, dan lain-lain. Usaha ini membantu meningkatkan kompetensi dan kapasitas masyarakat dalam mengelola usaha songkok recca ini.

Hal akses kesehatan, pendapatan dari usaha songkok recca ini dapat digunakan untuk membeli obat-obatan. Masyarakat dapat memanfaatkan pendapatan yang lebih baik untuk memperoleh akses kesehatan yang diperlukan tanpa perlu terlalu khawatir dengan faktor ekonomi. Selain itu, dengan adanya usaha songkok recca ini masyarakat dapat menggunakan pendapatannya untuk membayar biaya pendidikan anak-anak mereka seperti membeli buku dan alat tulis. Penting bagi masyarakat untuk memanfaatkan pendapatan mereka dengan bijak untuk memperoleh hasil yang optimal dan bermuara pada peningkatan kesejahteraan mereka.

2. Perspektif Ekonomi Islam Memandang Peran Usaha Songkok Recca dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

UMKM merupakan suatu kegiatan proses produksi pengolahan barang mentah menjadi barang jadi. Agama Islam menganjurkan umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi seperti pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian serta perdagangan. Bekerja merupakan bagian dari ibadah dan jihad jika seorang pekerja berpedoman terhadap peraturan Allah serta menjalani apa yang diperintakkannya dan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah swt. Firman Allah swt. dalam QS. An-Nahl/16: 5-7

وَالْأَنْعَامَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنْفَعٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ه وَلكُمْ فِيهَا جَمَالٌ حِينَ تُرِيحُونَ وَحِينَ تَسْرَحُونَ ٦
وَتَحْمِلُ أَثْقَالَكُمْ إِلَىٰ بَلَدٍ لَّمْ تَكُونُوا بِلَيْغِهِ إِلَّا بِشِقِّ الْأَنْفُسِ إِنَّ رَبَّكُمْ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ ٧

Terjemahnya:

Dia telah menciptakan hewan ternak untukmu. Padanya (hewan ternak itu) ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai manfaat, serta sebagian (daging)-nya kamu makan. 6. Kamu memperoleh keindahan padanya ketika kamu membawanya kembali ke kandang dan ketika melepaskannya (ke tempat penggembalaan). 7. Ia mengangkut beban-bebanmu ke suatu negeri yang kamu tidak sanggup mencapainya, kecuali dengan susah payah. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Ayat ini menerangkan bahwa Allah swt. telah memberikan keutamaan kepada kita, dan telah menciptakan unta, kambing, sapi dan anak kambing yang bisa kita gunakan untuk kelangsungan hidup, dan kita mendapatkan kesenangan ketika melihat hewan-hewan ternak tersebut. Binatang-binatang tersebut membawa barang-barang kalian yang berat kesuatu negeri yang tidak bisa kita capai kecuali dengan susah payah.

Berdasarkan penjelasan ayat diatas, dapat dipahami bahwa Allah swt. telah memberikan kita berbagai nikmat dari hasil ciptaannya, diantaranya diciptakannya hewan ternak yang mempunyai berbagai manfaat bagi kehidupan manusia di dunia. Binatang ternak yang dimaksudkan diatas ditundukan Allah swt. bagi manusia untuk dimakan dan ditunggangi. Ayat-ayat al-Qur'an tersebut merupakan ayat yang berhubungan dengan ekonomi terutama masalah tentang produksi. Dalam pandangan agama Islam, produksi sangatlah penting karena dengan produksi kita dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Meningkatnya pendapatan merupakan pertanda bahwa perekonomian seseorang bisa dikatakan baik, dengan meningkatnya pendapatan maka akan meningkatkan pula konsumsinya. Apabila tingkat konsumsi baik, otomatis masyarakat bisa sejahtera baik dari segi sandang, papan dan pangan. Kehidupan yang mulia dan kesejahteraan didunia dan akhirat dapat terwujud apabila terpenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup manusia secara seimbang yang memberikan dampak masalah yaitu segala bentuk keadaan baik material maupun non material yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai mahluk yang paling mulia. Dalam Islam kesejahteraan tidak hanya diukur dari aspek material saja seperti makanan atau tempat tinggal, namun juga ditekankan pada spritual yakni ketenangan dan kenyamanan hati. Dalam ekonomi Islam mengarahkan bagaimana berekonomi yang dapat memberikan manfaat yang baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Firman Allah swt. dalam QS. Al-Jumu'ah/62: 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.”

Berdasarkan penjelasan Quraish Shihab dalam buku tafsir Al-Misbah menjelaskan bahwa setelah manusia melaksanakan shalat hendaknya mencari karunia Allah swt. Mencari karunia tersebut tentu saja dengan berusaha karena karunia dan rezeki dari Allah swt. tidaklah datang dan turun begitu saja. Kehidupan manusia di dunia pada hakikatnya adalah untuk melaksanakan usaha agar sukses dunia maupun akhirat. Allah swt. telah memberikan nikmat berupa panca indera, fisik, dan akal untuk dapat dioptimalkan oleh manusia sebaik-baiknya. Dengan melakukan usaha dengan sebaik-baiknya maka Allah swt. akan memberikan rezeki dan karunia tersebut, hal ini tidak akan datang kepada manusia yang berdiam diri saja tanpa berusaha.

Maksud dari ayat diatas, manusia harus senantiasa untuk berusaha mencari karunia dan rezeki yang telah Allah swt. sediakan di muka bumi dengan cara berusaha serta menyebarkan kebaikan seperti apabila kita membuka usaha dan kita membuka lowongan

kerja, dimana hal tersebut sangat berguna untuk orang banyak bukan hanya untuk diri sendiri akan tetapi untuk orang banyak guna memperoleh kebaikan dunia dan akhirat.

Keberadaan usaha songkok recca dilingkungan masyarakat sangatlah bermanfaat karena dapat menyerap tenaga kerja dilingkungan masyarakat yang dapat menghasilkan produk serta bisa meningkatkan kreativitas seseorang. Berbagai manfaat dari keberadaan usaha songkok recca ini yakni menyerap tenaga kerja, mengurangi pengangguran, dan menambah pendapatan masyarakat sekitar. Di samping itu, usaha ini juga telah berperan untuk membentuk ibu-ibu menjadi manusia yang produktif karena bisa memanfaatkan waktu luangnya untuk bekerja guna memperbaiki kondisi ekonominya atau untuk kebutuhan sehari-hari. Hasil dipresentasikan secara menyeluruh, menjelaskan secara utuh hal penting yang ditemukan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Keberadaan Usaha Songkok Recca di Desa Pacing memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pendapatan masyarakat meningkat karena adanya peluang pekerjaan baru dan peningkatan produktivitas ekonomi di tingkat lokal. Selain pendapatan, akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan juga meningkat, menciptakan kondisi yang lebih baik bagi perkembangan masyarakat.
2. Usaha Songkok Recca memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi lokal dengan membuka peluang kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang mendorong pemberdayaan ekonomi lokal dan distribusi yang adil.

Saran

Pentingnya tindakan ini untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang berkelanjutan memang memerlukan dukungan kuat dari pemerintah dan pemangku kebijakan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- . Indikator Kesejahteraan Rakyat 2016: Welfare Indicators 2016. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2016.
- Ahmadi, Sidi Gazalba dalam Abu. Antropologi Budaya. Surabaya: CV Pelangi, 1986. Al-Syâthibiy, Abu Ishak. Al-Muwâfaqât Fî Ushûl Al-Syari'ah, Juz II. Beirut: Dar
- Akram, A. (2021). *Correlation between organizational culture and working climate*. *Jamp: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 4(4).
- Akram, A., Susdiyanto, S., & Yaumi, M. (2019). Korelasi antara Budaya Organisasi dengan Komunikasi Organisasi di Mtsn 1 Bone. *Idaarah*, 3(1).
- Akram, A., Susdiyanto, S., & Yaumi, M. (2019). Korelasi antara Komunikasi Organisasi dan Budaya Organisasi dengan Iklim Kerja di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bone Sulawesi Selatan. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1).
- AlKutub Ilmiah, 2003.
- Arfianti, Wiwi, Karyawan Konveksi dan Sablon Al-Ikhlas, wawancara oleh penulis di Konveksi dan Sablon Al-Ikhlas, Kel. Bajoe, 05 Juli 2018.
- Ashari, Andi Riswangga. "Persepsi Masyarakat Terhadap 'Songkok Recca' Di Desa Pacing Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone (Studi Fenomenologi)." UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Azis, Direktur Konveksi dan Sablon Al-Ikhlas, wawancara oleh penulis di Konveksi dan Sablon Al-Ikhlas, Kel. Bajoe, 05 Juli 2018.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*. Cet. X; Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2009.
- Faridah, Karyawan Konveksi dan Sablon Al-Ikhlas, wawancara oleh penulis di Konveksi dan Sablon Al-Ikhlas, Kel. Bajoe, 05 Juli 2018.

[Http://Telukbone.or.id/Sejarah-Songkok-Recca/.Htm](http://Telukbone.or.id/Sejarah-Songkok-Recca/.Htm).

Jakarta: Lentera Hati, 2006.

Jakarta: Rajagrafindo, 1996.

Kardianto. "Strategi Pengembangan Usaha Songkok Recca Di Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.

Karim, Adiwarmarman. Ekonomi Makro Islam. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2012.
Kementerian Agama RI. Terjemahan Kemenag, 2019.

Mattulada, Latoa Dan Rumpa'na Bone (Yogyakarta: Metabook, 2014)

Shihab, M. Quraish. Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an.

Statistik, Badan Pusat. Indikator Kesejahteraan, 2015.

Syam, Abdul Malik. "Pengembangan Industri Kreatif Songkok Recca Di Desa Pacing Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone." UIN Alauddin Makassar, 2018.